



Pengaruh Aktivitas Usaha Imigran Timur Tengah Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Imas Masropah^{1*}, Agus Ahmad Safei², Ali Aziz³

^{1,2}Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

³Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

*Email : imasmasropah48@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas usaha imigran Timur Tengah terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Tugu Utara, lalu untuk mengetahui aktivitas usaha Imigran Timur Tengah di Desa Tugu Utara dan kondisi kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Tugu Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode experimental. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment. Hasil penelitian yang dilakukan, terdapat pengaruh yang cukup kuat antara Aktivitas usaha Imigran Timur Tengah terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Tugu Utara Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor yaitu sebesar 0,579. Pengaruh aktivitas usaha terhadap kesejahteraan ekonomi Masyarakat Desa Tugu Utara Kecamatan Cisarua Bogor adalah sebesar 33,5% dan sisanya dipengaruhi faktor lain. Dapat disimpulkan bahwa Aktivitas usaha Imigran Timur Tengah berpengaruh positif terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Tugu Utara Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor.

Kata Kunci : Imigran Timur Tengah, Aktivitas Usaha, Masyarakat Lokal, Kesejahteraan Ekonomi

ABSTRACT

This study relates to knowing the business activities of Middle Eastern immigrants to the economy of the North Tugu Village community, then to find out the business activities of Middle East Immigrants in Tugu Utara Village and the economic conditions of the people in Tugu Utara Village. This research is a quantitative research with experimental methods. Data analysis in this study using product moment research techniques. The results of the research carried out, the results of the study were strong enough between the business activities of Middle East Immigrants on the economic well-being of the people of Tugu Utara Village, Cisarua

District, Bogor Regency, amounting to 0.579. The influence of activity on the economy of the Tugu Utara Village Community in Cisarua Bogor District is 33.5% and the rest are other factors. It can be concluded that the business activities of Middle East Immigrants are positive for the welfare of the people of Tugu Utara Village, Cisarua District, Bogor Regency.

Keywords : *Middel east immigrants;business activities;local community;economic welfare.*

PENDAHULUAN

Dunia saat ini kerap diwarnai dengan berita-berita konflik antar negara maupun benua. Baik itu konflik tentang isu politik, ekonomi, maupun sosial. Seperti yang saat ini sedang terjadi yaitu konflik perebutan wilayah antara negara Palestina dengan Israel, Afghanistan dengan Pakistan, dan lain-lain.

Salah satu akibat dari konflik antar negara yang terjadi pada saat ini menyebabkan semakin menipisnya peluang untuk mencapai tingkat kehidupan yang lebih baik, apakah itu dari segi politik, ekonomi, sosial, budaya, dan keamanan terutama di wilayah konflik tersebut (Santoso, 2014: 1)

Berbicara mengenai konflik, saat ini banyak imigran dari berbagai belahan dunia terus berdatangan ke Indonesia terutama dari negara yang mengalami konflik internal maupun eksternal di negaranya dengan tujuan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di Indonesia.

Konflik yang saat ini terjadi di Timur Tengah khususnya di wilayah Afghanistan dan Pakistan menyebabkan kondisi tingkat kesejahteraan di negara-negara tersebut semakin berkurang, sehingga membuat para penduduk di sana merasa tidak aman dan mencari tempat baru untuk mendapatkan perlindungan dan kehidupan yang tentram. Tidak sedikit sebagian dari penduduk Afghanistan dan Pakistan berpindah dari negara asalnya yang bermigrasi ke negara-negara yang dirasa aman untuk mendapatkan kehidupan yang layak. Salah satu yang menjadi negara tujuannya untuk bermigrasi adalah Indonesia. Para imigran tersebut datang ke wilayah Indonesia dengan tujuan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

Berdasarkan data statistik di Indonesia, Ditjen Imigrasi telah melayani perlintasan manusia sebanyak 19.089.288 pada periode Januari-Juni 2017. Perlintasan manusia tersebut terdiri dari 54 % (10.323.801 orang) WNA dan 46% (8.765.487 orang) WNI (Belarminus: 2017) data tersebut tidak termasuk imigran gelap yang masuk dan keluar dari wilayah Indonesia. Berdasarkan fenomena di atas secara jelas menunjukan bahwa lalu lintas warga negara asing di Indonesia cukup banyak. Mengapa mereka memilih Indonesia sebagai negara tujuan? Jika mengulas sedikit tentang sejarahnya, bahwa negara Indonesia tidak ikut menandatangani atau meratifikasi Konvensi 1951 dan Protokol 1967 tentang status Pencari Suaka atau Pengungsi. Kendati demikian, Indonesia tetap turut

andil dalam menangani mereka sebagai perwujudan pelaksanaan HAM yang telah disepakati oleh negara-negara yang tergabung dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa dan juga dalam rangka melaksanakan amanat UU No. 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri. (Rohman:2015).

Selain itu, Indonesia juga merupakan negara yang wilayahnya cukup luas dan sumber dayanya yang melimpah sehingga orang asing atau imigran melihat adanya peluang untuk dapat masuk ke negara Indonesia. Salah satu wilayah yang menunjukkan banyaknya lalu lintas pendatang warga negara asing baik itu turis maupun imigran, yaitu di wilayah kabupaten Bogor khususnya di kecamatan Cisarua.

Di kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor sering dikenal dengan sebutan “kampung Arab” karena melihat banyaknya turis Timur Tengah yang terus berdatangan setiap waktunya bahkan tak sedikit pula yang tinggal dan menetap di wilayah tersebut. Desa Tugu Utara adalah salah satu desa yang merupakan bagian wilayah Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor. Dimana pada tahun 2016 terdapat 51 jiwa imigran timur tengah yang tercatat di kantor desa Tugu Utara. Imigran timur tengah yang berada di Desa Tugu Utara sebagian besar berasal dari negara Afghanistan dan sebagian kecil berasal dari negara Pakistan, Sudan, dan Irak. Rata-rata dari mereka bertempat tinggal di kontrakan atau vila yang berada di sekitaran Cisarua. Para imigran timur tengah tersebut sebagian adalah pengangguran yang setiap harinya menunggu kiriman uang dari keluarganya yang berada di Timur tengah. Namun ada juga sebagian yang melakukan aktivitas ekonomi dengan membuka usaha di sekitaran Cisarua seperti membuka Restoran khas Timur Tengah, toko sembako yang menjual dagangan atau produk khas Timur Tengah, Barber Shop dan lain-lain. Tak sedikit pula dari mereka yang mempekerjakan pribumi di tempat usaha mereka bahkan ada juga dari mereka yang menikah dengan penduduk setempat.

Dengan masuknya imigran Timur Tengah ke wilayah Cisarua Bogor, tidak menutup kemungkinan adanya perubahan perilaku sosial maupun ekonomi terhadap penduduk sekitar.

Apabila dilihat dari aspek ekonomi, dengan masuknya imigran timur tengah ke wilayah Cisarua Bogor dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi wilayah setempat. Karena melihat banyaknya para imigran yang membuka usaha di wilayah itu sehingga secara tidak langsung berdampak pada meningkatnya taraf hidup masyarakat sekitar. Selain membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar, imigran Timur tengah tersebut memberikan peluang usaha bagi pribumi untuk membuka money changer, tour guide, sewa rumah, sewa kontrakan, dan sewa villa. Dari hasil kegiatan ekonomi tersebut maka dapat dilihat suatu kondisi yang mana masyarakat pribumi mampu memberdayakan sumber daya yang ada, baik itu dari

sumber daya manusia, ataupun sumber daya ekonominya sendiri.

Penulis mencoba menganalisis seberapa besarkah pengaruh aktivitas usaha imigran Timur Tengah terhadap kondisi kesejahteraan ekonomi di wilayah Cisarua Bogor, Khususnya di Desa Tugu Utara yang wilayahnya banyak di huni oleh para pembuka usaha dari Timur Tengah.

Untuk mengetahui keaslian skripsi ini, perlu dilakukan peninjauan terhadap beberapa penelitian terdahulu atau penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan. Beberapa penelitian tersebut adalah :

Pertama, penelitian dari Siti Susana pada tahun 2012 dengan judul peranan home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif islam. Menurut Siti Susana Home Industri merupakan wadah bagi sebagian besar masyarakat yang mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memberikan andil besar serta menduduki peran strategis dalam pembangunan ekonomi di desa Mengkirau. Disamping itu Home Industri juga merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kedua, Penelitian dari Nasir Rulloh pada tahun 2017 dengan judul pengaruh kunjungan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata berdasarkan perspektif ekonomi islam. Menurut Nasir Rulloh kesejahteraan masyarakat di dasarkan karena adanya transaksi antara wisatawan dengan masyarakat yang mana transaksi tersebut merupakan pembelian produk dagangan dan penggunaan jasa masyarakat sekitar objek wisata, pembelian produk dagangan dan penggunaan jasa masyarakat sekitar di dasarkan pada kebutuhan yang di butuhkan oleh wisatawan ketika berkunjung. Adapun variabel kunjungan wisata tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten lampung Barat.

LANDASAN TEORITIS

Aktivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu kegiatan, kesibukan, keaktifan kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan. Aktivitas juga bisa diartikan sebagai sesuatu yang dikerjakan oleh individu dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Aktivitas tidak hanya dimaksud aktivitas jasmani saja, melainkan juga aktivitas rohani.

Aktivitas usaha adalah serangkaian atau berbagai jenis usaha yang berada dalam bidang perekonomian serta meliputi bidang perindustrian, perdagangan, perjaasaan, dan keuangan (pembiayaan) karena usaha adalah setiap tindakan,

perbuatan, atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang di lakukan oleh pengusaha yang memiliki tujuan memperoleh keuntungan atau laba dan kepuasan. (Kadir, 1999 :329).

Menurut Islam merupakan agama yang universal (rahmatan lil alamin), yang memiliki pandangan sistematis terkait hubungan antara Tuhan, manusia, dan lingkungan. Salah satu cakupan Islam yaitu mengatur bagaimana cara manusia untuk melakukan aktivitas ekonomi. (Safei, 2016)

Secara istilah kesejahteraan memiliki arti yang luas yang bisa mencakup berbagai sudut pandang, yang mana memiliki banyak arti bagi setiap orang. Kerelatifan tersebut menimbulkan kesulitan untuk menggeneralisasikan istilah tersebut. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menyatakan pendapatnya bahwa sejahtera adalah keadaan dimana suatu masyarakat hidup layak yaitu dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokoknya yaitu sandang, pangan , papan, serta mempunyai kesesuaian cara berpakaian ketika beraktivitas baik di kantor, di rumah, maupun saat bepergian (BKKBN, 1985:6).

Secara umum istilah kesejahteraan sering diartikan suatu keadaan dimana terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan. Pengertian seperti ini menempatkan kesejahteraan sebagai tujuan dari suatu kegiatan pembangunan. (Suharto, 2007: 3)

Pendapat lain mengatakan bahwa, kesejahteraan adalah suatu sistem yang terorganisasi dari layanan dan lembaga-lembaga sosial yang bertujuan untuk mendapatkan suatu kehidupan dan kesehatan yang layak, serta interaksi sosial yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan potensi dalam diri individu tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan mereka selaras dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga atau masyarakat. Tujuan kesejahteraan adalah untuk menjamin kebutuhan ekonomi manusia, standar kesehatan, dan kondisi kehidupan yang layak, mendapatkan kesempatan yang sama dengan warga lainnya, peningkatan derajat harga diri setinggi mungkin, kebebasan berfikir melakukan kegiatan tanpa gangguan sesuai dengan hak asasi manusia (Efendy, 2007:118-119).

Menurut Nasikun indikator kesejahteraan diantaranya , yaitu: Rasa aman (*security*), Kesejahteraan (*welfare*), Kebebasan (*freedom*), Jati diri (*identity*) (Nasikun, 1996: 26).

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani oikos dan nomos. Oikos berarti rumah tangga, sedangkan nomos berarti aturan atau hukum. Sehingga ekonomi secara sederhana bisa diartikan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga (Suhardi, 2016:2)

Dalam ilmu pengetahuan ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang atau jasa. Menurut Albert L. Meyers mengemukakan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempersoalkan kebutuhan dan pemuasan kebutuhan manusia sedangkan menurut Prof. Dr. J.L. Mey Jr. berpendapat bahwa ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari usaha manusia ke arah kemakmuran (Winardi, 2000: 16).

Ekonomi adalah pengetahuan tentang peristiwa dan masalah yang berkaitan dengan usaha manusia secara individu maupun kelompok dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas. (Karim, 1999:2)

Ekonomi adalah usaha seseorang untuk membuat keputusan dan pelaksanaan terhadap sesuatu yang berhubungan dengan pengelolaan sumber daya masyarakat yang terbatas diantara beberapa anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing. (Indrayani, 2013:11)

Dalam Islam praktek ekonomi dilakukan dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah adapun pengertian ekonomi syariah adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang berbadan hukum maupun tidak dalam rangka memenuhi kebutuhan yang bersifat komersial menurut prinsip syariah. Menurut Muhammad Abdullah al-'Arabi ekonomi merupakan sekumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang disimpulkan dalam al-Qur'an dan as-Sunnah, dan merupakan bangunan perekonomian yang kita dirikan di atas landasan dasar-dasar tersebut sesuai lingkungan dan masa. Sedangkan menurut Zainudin Ali, ekonomi syariah adalah kumpulan norma hukum yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadist yang mengatur perekonomian manusia (Mardani, 2010:1).

Rangkaian dari penjelasan di atas menjelaskan bahwa inti dari ekonomi adalah bagaimana perilaku manusia terhadap sumber daya yang terbatas diiringi dengan kebutuhan yang tidak terbatas.

Pemberdayaan ekonomi adalah suatu upaya meningkatkan potensi masyarakat dalam bidang atau aspek ekonomi seperti penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, agar tercapainya kebutuhan hidup serta mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Salah satu upaya dalam memberdayakan laju perekonomian masyarakat dan membangun masyarakat yang unggul dan mandiri adalah dengan cara menciptakan wirausaha baru, karena pada dasarnya wirausaha berarti kemandirian (Machendrawaty, 2001: 47).

Pemberdayaan ekonomi menjadi suatu upaya penting dalam setiap kegiatan

pemberdayaan karena pemberdayaan ekonomi dirasa mampu dalam meningkatkan kesejahteraan (Totok, 2015: 114).

Pemberdayaan ekonomi merupakan salah satu faktor penggerakan sumber daya dalam meningkatkan produktivitas masyarakat, agar sumber daya yang telah ada di sekitar dapat lebih ditingkatkan dalam produktivitasnya. Dengan begitu, rakyat dan lingkungannya secara bertahap mampu menghasilkan dan menumbuhkan nilai ekonomis. Masyarakat sebelumnya kurang produktif akan bisa dimanfaatkan potensinya, bukan hanya dari segi ekonominya saja yang meningkat, akan tetapi seluruh aspek baik itu status sosial, martabat, rasa percaya diri, dan kemampuannya ikut mengalami peningkatan. Maka dapat kita simpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi adalah upaya menciptakan atau meningkatkan nilai sosial masyarakat, status sosial, partisipasi kesadaran, dan keahliannya (Kartasmita, 1996: 62).

Menurut Sumodiningrat, terdapat tiga konsep pemberdayaan ekonomi diantaranya: Pertama, pemberdayaan dengan menciptakan iklim atau suasana yang berkembang. Kedua, pemberdayaan bertujuan untuk memperkuat potensi ekonomi melalui peningkatan taraf pendidikan, kesehatan, serta akses terhadap sumber-sumber kemajuan ekonomi. Ketiga, pemberdayaan dengan cara mengembangkan ekonomi rakyat melalui perlindungan dan pencegahan terjadinya persaingan tidak seimbang, mencegah terjadinya monopoli, memberikan modal sebagai stimulan, dan menciptakan kemitraan-kemitraan antara yang sudah maju dengan yang mau berkembang, sehingga terciptanya kemandirian dalam pengembangan ekonomi (Aziz dkk, 2009: 170)

Kesejahteraan ekonomi merupakan cabang ilmu yang menggunakan teknik ekonomi mikro untuk menentukan secara serempak efisien alokasi dari ekonomi makro dan akibat distribusi pendapatan yang saling berhubungan (Arsyad. 1999: 23).

Terdapat dua jenis kesejahteraan yaitu ekonomi kesejahteraan konvensional dan ekonomi kesejahteraan syariah. Ekonomi kesejahteraan konvensional hanya menekankan pada kesejahteraan material saja, dengan mengabaikan kesejahteraan spiritual dan moral. Namun ekonomi kesejahteraan syariah bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual dan juga moral (Mannan, 1970: 358).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Tugu Utara, Kecamatan Cisarua, kabupaten Bogor. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut : Lokasi ini dirasa representatif untuk mengungkapkan permasalahan yang akan diteliti.

Tersedianya sumber data yang di perlukan untuk mengungkapkan permasalahan penelitian. Lokasi penelitian cukup mudah di jangkau karena bisa di akses melalui sarana dan transportasi umum.

Hasil penelitian ini menemukan tentang realitas pengaruh aktivitas usaha imigran timur tengah, realitas kesejahteraan ekonomi masyarakat desa tugu utara kecamatan cisarua kabupaten bogor, uji hipotesis pengaruh aktivitas usaha imigran timur tengah terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat desa tugu utara kecamatan cisarua kabupaten bogor.

Realitas Pengaruh Aktivitas Usaha Imigran Timur Tengah.

Untuk mengetahui variabel Pengaruh aktivitas usaha imigran Timur Tengah maka penulis menggunakan angket yang terdiri dari 10 pertanyaan, yang masing-masing disertai 4 kemungkinan jawaban yang harus dipilih dan dianggap sesuai menurut responden.

Setelah penulis melakukan pengolahan data terhadap 10 pertanyaan tentang pengatuh aktivitas usaha imigran timur tengah diperoleh hasil sebagai berikut:

Item Pertama: Imigran Timur Tengah membuka usaha di sekitar wilayah desa Tugu Utara.

Tabel 1
jawaban Responden Pada Item Pertama Angket X

Bobot Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor (FX)
SB = 4	4	16
B = 3	21	63
KB = 2	5	10
TB = 1	0	0
Jumlah	30	89

Sumber: Dokumen Pribadi dari SPSS

Jumlah skor untuk item tersebut adalah 89 jumlah skor idealnya $30 \times 4 = 120$ (30 responden dan 4 adalah nilai tertinggi). Jadi nilai item pertama yang menyatakan bahwa imigran timur tengah yang membuka usaha di sekitar wilayah desa Tugu Utara, perhitungannya adalah $x \frac{\sum fx}{N} = x \frac{89}{30} = 2,96$ atau $89 : 120 = 0,74$ atau 74% dari yang diharapkan, sehingga termasuk presentase skala kualifikasi benar.

Item kedua : Imigran Timur Tengah Memproduksi Barang dan Jasa Yang Diperlukan Oleh Masyarakat Desa Tugu Utara.

Tabel 2

Jawaban Responden Pada Item Kedua Angket X

Bobot Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor (FX)
SB = 4	2	8
B = 3	14	42
KB = 2	13	26
TB = 1	1	1
Jumlah	30	77

Jumlah skor pada item tersebut adalah 77, jumlah skor idealnya $30 \times 4 = 120$ (30 responden dan 4 adalah nilai tertinggi). Jadi nilai item kedua yang menyatakan imigran timur tengah memproduksi barang dan jasa yang diperlukan oleh masyarakat desa Tugu Utara, maka perhitungannya adalah $x \frac{\sum fx}{N} = x \frac{77}{30} = 2,56$ atau $77 : 120 = 0,64$ atau 64% dari yang diharapkan, sehingga termasuk presentase skala kualifikasi benar.

Item Ketiga : Imigran Timur Tengah Melibatkan Masyarakat Desa Tugu Utara Untuk Membuka Usaha.

Tabel 3

Jawaban Responden pada Item Ketiga Angket X

Bobot Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor (FX)
SB = 4	8	32
B = 3	14	42
KB = 2	5	10
TB = 1	3	3
Jumlah	30	87

Sumber: Dokumen Pribadi dari SPSS

Jumlah skor untuk item tersebut adalah 87. Jumlah skor idealnya $30 \times 4 = 120$ (30 responden dan 4 adalah nilai tertinggi). Jadi nilai item ketiga yang menyatakan imigran Timur Tengah melibatkan masyarakat desa Tugu Utara untuk membuka usaha maka perhitungannya adalah $x \frac{\sum fx}{N} = x \frac{87}{30} = 2,9$ atau $87 : 120 = 0,72$ atau 72% dari yang diharapkan, sehingga termasuk presentase skala kualifikasi benar.

Item Keempat: Masyarakat Membeli Barang Untuk Dijual Kembali.

Tabel 4

Jawaban Responden Pada Item Keempat Angket X

Bobot Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor (FX)
SB = 4	1	4
B = 3	14	42
KB = 2	12	24
TB = 1	3	3
Jumlah	30	71

Sumber: Dokumen Pribadi

Jumlah skor untuk item tersebut adalah 71. Jumlah skor idealnya $30 \times 4 = 120$ (30 responden dan 4 adalah nilai tertinggi). Jadi nilai item keempat yang menyatakan masyarakat membeli barang untuk dijual kembali, maka perhitungannya adalah $x \frac{\sum fx}{N} = x \frac{71}{30} = 2,36$ atau $71 : 120 = 0,59$ atau 59% dari yang diharapkan, sehingga termasuk presentase kualifikasi kurang benar.

Item Kelima: Imigran Timur Tengah Memilih dan Mengklasifikasikan Barang Yang Akan Dijual.

Tabel 5

Jawaban responden Pada Item Kelima Angket X

Bobot Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor (FX)
SB = 4	0	0
B = 3	17	51
KB = 2	11	22
TB = 1	2	2
Jumlah	30	75

Sumber: Dokumen Pribadi dari SPSS

Jumlah skor untuk item tersebut adalah 75. Jumlah skor idealnya $30 \times 4 = 120$ (30 responden dan 4 adalah nilai tertinggi). Jadi nilai item kelima yang menyatakan imigran Timur Tengah memilih dan mengklasifikasikan barang yang akan dijual, maka perhitungannya adalah $x \frac{\sum fx}{N} = x \frac{75}{30} = 3,75$ atau $75 : 120 = 0,62$ atau 62% dari yang diharapkan, sehingga termasuk presentase skala kualifikasi kurang benar.

Item Keenam : Masyarakat Desa Tugu Utara Mendapatkan Keuntungan Dengan Adanya Para Pembuka usaha Dari Timur Tengah.

Tabel 6

Jawaban Responden Pada Item Keenam Angket X

Bobot Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor (FX)
SB = 4	8	32
B = 3	16	48
KB = 2	5	10
TB = 1	1	1
Jumlah	30	91

Sumber: Dokumen Pribadi dari SPSS

Jumlah skor untuk item tersebut adalah 91. Skor idealnya $30 \times 4 = 120$ (30 responden dan 4 adalah nilai tertinggi). Jadi nilai item keenam yang menyatakan masyarakat desa Tugu Utara mendapatkan keuntungan dengan adanya para pembuka usaha dari Timur Tengah, maka perhitungannya adalah $x \frac{\sum fx}{N} = x \frac{91}{30} = 3,03$ atau $91 : 120 = 0,75$ atau 75% dari yang diharapkan, sehingga termasuk presentase skala kualifikasi benar.

Item Ketujuh : Masyarakat Desa Tugu Utara Mengonsumsi Barang dagang Yang Dijual Oleh Imigran Timur Tengah.

Tabel 7

Jawaban Responden Pada Item Ketujuh Angket X

Bobot Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor (FX)
SB = 4	0	0
B = 3	10	30
KB = 2	14	28
TB = 1	6	6
Jumlah	30	64

Sumber: Dokumen Pribadi dari SPSS

Jumlah skor dari item tersebut adalah 64. Jumlah skor idealnya $30 \times 4 = 120$ (30 responden dan 4 adalah nilai tertinggi). Jadi nilai item ketujuh yang menyatakan masyarakat desa Tugu Utara mengonsumsi barang dagang yang dijual oleh imigran Timur Tengah, maka perhitungannya adalah $x \frac{\sum fx}{N} = x \frac{64}{30} = 2,13$ atau $64 : 120 = 0,53$ atau 53% dari yang diharapkan, sehingga termasuk presentase skala kualifikasi kurang benar.

Item Kedelapan : Perputaran Uang Meningkatkan Semenjak Adanya Para Pengusaha Dari Timur Tengah.

Tabel 8.

Jawaban Responden Pada Item Kedelapan Angket X

Bobot Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor (FX)
SB = 4	4	16
B = 3	15	45
KB = 2	10	20
TB = 1	1	1
Jumlah	30	82

Sumber: Dokumen Pribadi dari SPSS

Jumlah skor untuk item tersebut adalah 82. Jumlah skor idealnya $30 \times 4 = 120$ (30 responden dan 4 adalah nilai tertinggi). Jadi nilai item kedelapan yang menyatakan perputaran uang meningkat semenjak adanya para pengusaha dari Timur Tengah, maka perhitungannya adalah $x \frac{\sum fx}{N} = x \frac{82}{30} = 2,73$ atau $82 : 120 = 0,68$ atau 68% dari yang diharapkan, sehingga termasuk presentase skala kualifikasi benar.

Item Kesembilan : Masyarakat Desa Tugu Utara Setuju Dengan Adanya Para Pembuka Usaha Dari Timur Tengah.

Tabel 9

Jawaban Responden Dari Item Kesembilan Angket X

Bobot Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor (FX)
SB = 4	7	28
B = 3	15	45
KB = 2	7	14
TB = 1	1	1
Jumlah	30	88

Sumber: Dokumen Pribadi dari SPSS

Jumlah skor untuk item tersebut adalah 88. Jumlah skor idealnya $30 \times 4 = 120$ (30 responden dan 4 adalah nilai tertinggi). Jadi nilai item kesembilan yang menyatakan masyarakat desa Tugu Utara setuju dengan adanya para pembuka usaha dari Timur Tengah, maka perhitungannya adalah $x \frac{\sum fx}{N} = x \frac{88}{30} = 2,93$ atau

88 : 120 = 0,73 atau 73% dari yang diharapkan, sehingga termasuk presentase skala kualifikasi benar.

Item Kesepuluh: Masyarakat Desa Tugu Utara Merasa Puas Dengan Barang Dan Jasa Yang Dijual Oleh Imigran Timur Tengah.

Tabel 10

Jawaban Responden Pada Item Kesepuluh Angket X		
Bobot Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor (FX)
SB = 4	0	0
B = 3	7	21
KB = 2	19	38
TB = 1	4	4
Jumlah	30	63

Sumber: Dokumen Pribadi dari SPSS

Jumlah skor untuk item tersebut adalah 63. Jumlah skor idealnya $30 \times 4 = 120$ (30 responden dan 4 adalah nilai tertinggi). Jadi nilai item kesepuluh yang menyatakan masyarakat desa Tugu Utara merasa puas dengan barang dan jasa yang dijual oleh imigran Timur Tengah, maka perhitungannya adalah $x \frac{\sum fx}{N} = x \frac{63}{30} = 2,1$ atau $63 : 120 = 0,52$ atau 52% dari yang diharapkan, sehingga termasuk presentase kualifikasi kurang benar.

Berdasarkan perhitungan per-item di atas, secara akumulatif dapat dihitung nilai rata-ratanya sebagai berikut : $0,74 + 0,64 + 0,72 + 0,59 + 0,62 + 0,75 + 0,53 + 0,68 + 0,73 + 0,52 = 6,52 : 10 = 0,652$. Dengan demikian aktivitas usaha imigran Timur Tengah di desa Tugu Utara Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor adalah sebesar 0,65 atau 65% dari yang diharapkan sehingga termasuk dalam presentase skala nilai kualifikasi benar.

Untuk lebih jelasnya mengenai aktivitas usaha timur tengah di Desa Tugu Utara, dapat dilihat dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 11

Nilai Aktivitas Usaha Imigran Timur Tengah di Desa Tugu Utara Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor.

Aspek Pernyataan	Nilai%
Imigran Timur Tengah membuka usaha di sekitaran Desa Tugu Utara	74%
Imigran Timur Tengah memproduksi barang dan jasa yang diperlukan masyarakat desa Tugu Utara	64%
Imigran Timur Tengah melibatkan masyarakat desa Tugu Utara untuk membuka usaha	72%
Masyarakat desa Tugu Utara membeli barang untuk dijual kembali	59%
Imigran Timur Tengah memilih dan mengklasifikasikan barang yang akan dijual	62%
Masyarakat desa Tugu Utara mendapatkan keuntungan dengan adanya para pembuka usaha dari Timur Tengah	75%
Masyarakat desa Tugu Utara mengkonsumsi barang dagang yang dijual oleh imigran Timur Tengah	53%
Perputaran uang di desa Tugu Utara meningkat semenjak adanya para pengusaha dari Timur Tengah	68%
Masyarakat desa Tugu Utara setuju dengan adanya para pembuka usaha dari Timur Tengah	73%
Masyarakat desa Tugu Utara merasa puas dengan barang dan jasa yang dijual oleh imigran Timur Tengah	52%
Rata-Rata	65%

Sumber: Dokumen Pribadi dari SPSS

Berdasarkan dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa rata-rata jawaban responden pada variabel aktivitas usaha imigran timur tengah di desa tugu utara dalam kategori “benar” dengan rata-rata presentase sebesar 65 %. hasil tersebut menggambarkan bahwa memang benar di desa Tugu Utara terdapat aktivitas usaha imigran dari Timur Tengah, dimana di sana terlihat adanya kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi yang melibatkan warga sekitar.

Aktivitas merupakan sebuah kegiatan yang harus diarahkan pada sesuatu yang memotivasi kegiatan tersebut dan memberikan arah atau tujuan yang jelas. (Yaumi, 2014)

Usaha adalah suatu proses pembentukan atau penciptaan sesuatu yang baru dengan mengeluarkan seluruh tenaga, waktu, dan pikiran. Untuk mencapai tujuan tersebut atau usaha juga dapat di artikan sebagai menciptakan sesuatu yang baru yang dapat menghasilkan nilai guna dan dapat memberikan rasa kepuasan dalam

diri pelakunya. (Hisrich: 2008: 23).

Usaha merupakan kegiatan produktif sebagai kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran, dan sumber daya untuk mencapai suatu (perbuatan, daya upaya, dan ikhtiar) dalam maksud untuk menghasilkan sesuatu. (Tanjung, 2009: 26)

Realitas Kesejahteraan Ekonomi masyarakat Desa Tugu Utara Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor.

Menindaklanjuti dari pembahasan sebelumnya bahwa memang benar adanya aktivitas usaha imigran Timur Tengah terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat desa Tugu Utara Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor, maka peneliti mengajukan angket yang terdiri dari 10 pertanyaan kepada responden, sebagai berikut :

Item pertama : Adanya Usaha Imigran Timur Tengah Kebutuhan Pokok Masyarakat Desa Tugu Utara Terpenuhi.

Tabel 12

Jawaban Responden Pada Item Pertama Angket Y

Bobot Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor (FX)
SB = 4	7	28
B = 3	19	57
KB = 2	4	8
TB = 1	0	0
Jumlah	30	93

Sumber: Dokumen Pribadi dari SPSS

Jumlah skor pada item tersebut adalah 93. Jumlah skor idealnya $30 \times 4 = 120$ (30 responden dan 4 adalah nilai tertinggi). Jadi nilai item pertama yang menyatakan adanya usaha imigran Timur Tengah kebutuhan pokok masyarakat desa Tugu Utara dapat terpenuhi, maka perhitungannya adalah $x \frac{\sum fx}{N} = x \frac{93}{30} = 3,1$ atau $93 : 120 = 0,77$ atau 77% dari yang diharapkan, sehingga termasuk presentase kualifikasi benar.

Item Kedua : Adanya Aktivitas Usaha Imigran Timur Tengah Dapat Membuka Lapangan Pekerjaan Bagi Masyarakat Desa Tugu Utara.

Tabel 13

Jawaban Responden Pada Item Kedua Angket Y

Bobot Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor (FX)
SB = 4	9	36
B = 3	17	51
KB = 2	3	6
TB = 1	1	1
Jumlah	30	94

Jumlah skor untuk item tersebut adalah 94. Jumlah skor idealnya $30 \times 4 = 120$ (30 responden dan 4 adalah nilai tertinggi). Jadi nilai item kedua yang menyatakan dengan adanya aktivitas usaha imigran Timur Tengah dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa Tugu Utara, maka perhitungannya adalah $x \frac{\sum fx}{N} = x \frac{94}{30} = 3,13$ atau $94 : 120 = 0,78$ atau 78% dari hasil yang diharapkan, sehingga termasuk presentase skala kualifikasi benar.

Item Ketiga : Adanya Aktivitas Usaha Imigran Timur Tengah Dapat Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Desa Tugu Utara.

Tabel 14

Jawaban Responden Pada Item Ketiga Angket Y

Bobot Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor (FX)
SB = 4	11	44
B = 3	11	33
KB = 2	7	14
TB = 1	1	1
Jumlah	30	92

Sumber: Dokumen Pribadi dari SPSS

Jumlah skor untuk item tersebut adalah 92. Jumlah skor idealnya $30 \times 4 = 120$ (30 responden dan 4 adalah nilai tertinggi). Jadi nilai item ketiga yang menyatakan tentang adanya aktivitas usaha imigran Timur Tengah dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat desa Tugu Utara, maka perhitungannya adalah $x \frac{\sum fx}{N} = x \frac{92}{30} = 3,06$ atau $92 : 120 = 0,76$ atau 76% dari hasil yang diharapkan, sehingga termasuk presentase skala kualifikasi benar.

Item Keempat : Adanya Aktivitas Usaha Imigran Timur Tengah Masyarakat

Desa Tugu Utara Mampu Membeli AlatAlat Rumah Tangga.

Tabel 15

Jawaban Responden Pada Item Keempat Angket Y

Bobot Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor (FX)
SB = 4	4	16
B = 3	23	69
KB = 2	3	6
TB = 1	0	0
Jumlah	30	91

Sumber: Dokumen Pribadi dari SPSS

Jumlah skor untuk item tersebut adalah 91. Jumlah skor idealnya $30 \times 4 = 120$ (30 responden dan 4 adalah nilai tertinggi). Jadi nilai item keempat yang menyatakan tentang adanya aktivitas usaha imigran Timur Tengah masyarakat desa Tugu Utara mampu membeli alat-alat rumah tangga, maka perhitungannya adalah $x \frac{\sum fx}{N} = x \frac{91}{30} = 3,03$ atau $91 : 120 = 0,75$ atau 75% dari yang diharapkan, sehingga termasuk presentase skala kualifikasi benar.

Item Kelima : Adanya Aktivitas Usaha Imigran Timur Tengah Dapat Meningkatkan Masyarakat Untuk Membeli Tempat Tinggal

Tabel 16

Jawaban Responden Pada Item Kelima Angket Y

Bobot Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor (FX)
SB = 4	0	0
B = 3	9	27
KB = 2	13	26
TB = 1	8	8
Jumlah	30	61

Sumber: Dokumen Pribadi dari SPSS

Jumlah skor untuk item tersebut adalah 61. Jumlah skor idealnya $30 \times 4 = 120$ (30 responden dan 4 adalah nilai tertinggi). Jadi nilai item kelima yang menyatakan tentang adanya aktivitas usaha Imigran Timur Tengah dapat meningkatkan masyarakat untuk membeli tempat tinggal, maka perhitungannya

adalah $x \frac{\sum fx}{N} = x \frac{61}{30} = 2,03$ atau $61 : 120 = 0,50$ atau 50% dari hasil yang diharapkan, sehingga termasuk presentase kualifikasi kurang benar.

Item Keenam : Dengan Adanya Aktivitas Usaha Imigran Timur Tengah Masyarakat Desa Tugu Utara Bisa Memiliki Kendaraan Sendiri.

Tabel 17

Jawaban Responden Pada Item Keenam Angket Y

Bobot Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor (FX)
SB = 4	1	4
B = 3	16	48
KB = 2	10	20
TB = 1	3	3
Jumlah	30	75

Sumber: Dokumen Pribadi dari SPSS

Jumlah skor item tersebut adalah 75. Jumlah skor idealnya $30 \times 4 = 120$ (30 responden dan 4 adalah nilai tertinggi). Jadi nilai item keenam yang menyatakan dengan adanya aktivitas usaha imigran Timur Tengah masyarakat desa Tugu Utara bisa memiliki kendaraan sendiri, maka perhitungannya adalah $x \frac{\sum fx}{N} = x \frac{75}{30} = 2,5$ atau $75 : 120 = 0,62$ atau 62% dari yang diharapkan, sehingga termasuk presentase skala kualifikasi kurang benar.

Item Ketujuh : Dengan Adanya Aktivitas Usaha Imigran Timur Tengah Masyarakat Mampu Menginvestasikan Dananya Untuk Pendidikan.

Tabel 18

Jawaban Responden Pada Item Ketujuh Angket Y

Bobot Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor (FX)
SB = 4	3	12
B = 3	20	60
KB = 2	7	14
TB = 1	0	0
Jumlah	30	86

Sumber: Dokumen Pribadi dari SPSS

Jumlah skor untuk item tersebut adalah 86. Jumlah skor idealnya $30 \times 4 = 120$ (30 responden dan 4 adalah nilai tertinggi). Jadi nilai item ketujuh yang

menyatakan adanya aktivitas usaha imigran Timur Tengah masyarakat desa Tugu Utara mampu menginvestasikan dananya untuk pendidikan, maka perhitungannya adalah $x \frac{\sum fx}{N} = x \frac{86}{30} = 2,86$ atau $86 : 120 = 0,71$ atau 71% dari yang diharapkan, sehingga termasuk presentase skala kualifikasi benar.

Item Kedelapan : Masyarakat Desa Tugu Utara Merasa Nyaman Berada Di Desa Tugu Utara.

Tabel 19

Jawaban Responden Pada Item Kedelapan Angket Y

Bobot Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor (FX)
SB = 4	8	32
B = 3	19	57
KB = 2	3	6
TB = 1	0	0
Jumlah	30	95

Sumber: Dokumen Pribadi dari SPSS

Jumlah skor untuk item tersebut adalah 95. Jumlah skor idealnya $30 \times 4 = 120$ (30 responden dan 4 adalah nilai tertinggi). Jadi nilai item kedelapan yang menyatakan masyarakat desa tugu utara merasa nyaman di wilayahnya sendiri, maka perhitungannya adalah $x \frac{\sum fx}{N} = x \frac{95}{30} = 3,16$ atau $95 : 120 = 0,79$ atau 79% dari yang diharapkan, sehingga termasuk presentase kualifikasi benar.

Item Kesembilan : Masyarakat Desa Tugu Utara Mampu Membeli Barang Mewah.

Tabel 20

Jawaban Responden Pada Item Kesembilan Angket Y

Bobot Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor (FX)
SB = 4	0	0
B = 3	7	21
KB = 2	12	24
TB = 1	11	11
Jumlah	30	56

Sumber: Dokumen Pribadi dari SPSS

Jumlah skor untuk item tersebut adalah 56. Jumlah skor idealnya adalah $30 \times 4 = 120$ (30 responden dan 4 adalah nilai tertinggi). Jadi nilai item kesembilan yang menyatakan masyarakat desa Tugu Utara mampu membeli barang mewah, maka perhitungannya adalah $x \frac{\sum fx}{N} = x \frac{56}{30} = 1,86$ atau $56 : 120 = 0,46$ atau 46% dari yang diharapkan, sehingga termasuk presentase kualifikasi kurang benar.

Item Kesepuluh : Di Desa Tugu Utara Tidak Ada Lagi Masyarakat Miskin.

Tabel 21

Jawaban Responden Pada Item Kesepuluh Angket Y

Bobot Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor (FX)
SB = 4	1	4
B = 3	12	36
KB = 2	14	28
TB = 1	3	3
Jumlah	30	71

Sumber: Dokumen Pribadi dari SPSS

Jumlah skor untuk item tersebut adalah 71. Jumlah skor idealnya $30 \times 4 = 120$ (30 Responden dan 4 adalah nilai tertinggi). Jadi nilai item kesepuluh yang menyatakan di desa Tugu Utara tidak ada lagi masyarakat miskin, maka perhitungannya adalah $x \frac{\sum fx}{N} = x \frac{71}{30} = 2,36$ atau $71 : 120 = 0,59$ atau 59% dari yang diharapkan, sehingga termasuk presentase skala kualifikasi kurang benar.

Untuk lebih jelasnya mengenai Kesejahteraan Ekonomi masyarakat Desa Tugu Utara Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor, dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 22

Nilai Kesejahteraan Ekonomi masyarakat Desa Tugu Utara Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor

Aspek Pernyataan	Nilai%
Adanya aktivitas usaha imigran Timur Tengah kebutuhan pokok masyarakat Desa Tugu Utara Terpenuhi	77%
Adanya aktivitas usaha imigran Timur Tengah dapat membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat Desa Tugu Utara	78%
Adanya aktivitas usaha imigran Timur Tengah dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Tugu Utara	76%

Adanya aktivitas usaha imigran Timur Tengah masyarakat Desa Tugu Utara mampu membeli alat-alat rumah tangga	75%
Adanya aktivitas usaha imigran Timur Tengah dapat meningkatkan masyarakat untuk memiliki tempat tinggal sendiri	50%
Adanya aktivitas usaha imigran Timur Tengah masyarakat Desa Tugu Utara bisa memiliki kendaraan sendiri.	62%
Adanya aktivitas usaha imigran Timur Tengah, mampu menginvestasikan dananya untuk pendidikan	71%
Masyarakat merasa nyaman di Desa Tugu Utara	79%
Masyarakat Desa Tugu Utara Mampu Membeli barang mewah	56%
Di Desa Tugu Utara tidak ada lagi masyarakat miskin	59%
Rata-Rata	68%

Sumber: Dokumen Pribadi dari SPSS

Berdasarkan dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa rata-rata jawaban responden pada variabel kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Tugu Utara Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor “benar” dengan rata-rata presentase sebesar 68% . Teori yang dikemukakan oleh Midgley tentang kesejahteraan ekonomi bahwa masyarakat dikatakan sejahtera jika seluruh kebutuhannya terpenuhi baik primer, sekunder, dan tersier. Melihat hasil perhitungan diatas bahwa dengan adanya aktivitas usaha imigran timur tengah masih belum bisa memenuhi kebutuhan untuk rumah tinggal, barang mewah, kendaraan , dan penurunan angka kemiskinan.

Kesejahteraan sering diartikan suatu keadaan dimana terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan. Pengertian seperti ini menempatkan kesejahteraan sebagai tujuan dari suatu kegiatan pembangunan. (Setiawan, 2014)

Indikator dari kesejahteraan ekonomi adalah terpenuhinya kebutuhan manusia yaitu kebutuhan yang tidak dapat ditanggguhkan, yaitu kebutuhan primer. Apabila kebutuhan ini ditanggguhkan, maka akan mengganggu kelangsungan hidup manusia. Dan yang tergolong dari kebutuhan yang tidak dapat ditanggguhkan adalah sandang, pangan, papan. (Fachrudin, 2012:12)

Pengaruh Aktivitas Usaha Imigran Timur Tengah Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.

Setelah diuraikan masing-masing dari variabel, selanjutnya diuji dan pengujian dilakukan dengan statistik melalui beberapa tahapan, diantaranya dengan

menggunakan Uji Kolerasi Produk Momen, Koefisiensi Determinasi, dan Uji Hipotesis dengan menggunakan SPSS 17.0 lebih jelasnya sebagai berikut:

Uji Korelasi Produk Moment. Teknik kolerasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumberdata dari 2 variabel tersebut sama. Untuk mengolah data penulis menggunakan SPSS 17.0

Tabel 23

Perhitungan Kolerasi X dan Y Menggunakan SPSS Ver.17.0

Correlations			
		Aktivitas Usaha Kesejahteraan Ekonomi	
Aktivitas Usaha	Pearson Correlation	1	.579**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
Kesejahteraan Ekonomi	Pearson Correlation	.579**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Dokumen Pribadi dari SPSS

Berdasarkan tabel korelasi di atas yang menjelaskan apabila hasil diantara 0,400 - 0,599 maka koefisien korelasi yang dihasilkan sebesar 0,579 termasuk pada kategori cukup kuat. Jadi terdapat tingkat korelasi yang cukup kuat antara pengaruh aktivitas usaha imigran timur tengah terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Uji Koefisien Determinasi. Koefisien determinan yaitu untuk menjawab seberapa besar pengaruh aktivitas usaha imigran Timur Tengah (X) terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat desa Tugu Utara Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor (Y), maka penulis menggunakan rumus koefisien determinan dengan menggunakan SPSS 17.0 :

Tabel 24

Koefisien Determinan Menggunakan SPSS Ver.17.0

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 ^a	.335	.311	4.26349

a. Predictors: (Constant), Kesejahteraan Ekonomi

Dari hasil di atas, dapat diketahui besarnya pengaruh aktivitas usaha imigran Timur Tengah terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan hasil sebesar 0,335 atau 33,5%. Artinya telah memberikan kontribusi sebesar 33,5% terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa Tugu Utara, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien determinasi, maka pengaruh aktivitas usaha imigran Timur Tengah cukup berarti pada interval 17%-49% terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Uji Hipotesis. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh antara aktivitas usaha imigran Timur Tengah terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Tugu Utara Cisarua Kabupaten Bogor. Akan dapat diketahui nantinya apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau ditolak adapun hipotesis yang diajukan, yaitu:

Pertama, H₀ diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, Aktivitas usaha imigran Timur Tengah tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Tugu Utara.

Kedua, H₁ diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, Aktivitas usaha imigran Timur Tengah berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Tugu Utara

Dalam pengujian hipotesis ini adalah dengan cara menolak, untuk itu dalam pelaksanaan pengujian ini dilaksanakan dengan cara membandingkan koefisien $t - tabel$ dengan $t - hitung$, kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut : (1) Jika harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H₀ ditolak dan H_a diterima; (2) Jika harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_a ditolak dan H₀ diterima.

Selanjutnya agar hasil perhitungan koefisien korelasi r dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, maka akan dilakukan pengujian signifikan t , berikut pengujian signifikan t melalui SPSS 17.0 :

Tabel 25

Uji Hipotesis Menggunakan SPSS Ver.17.0

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.822	5.042		1.552	.132
Kesejahteraan Ekonomi	.682	.182	.579	3.756	.001

a. Dependent Variable: Aktivitas Usaha

Mencari Derajat Keabsahan

$$dk = n - 2$$

$$dk = 30 - 2$$

$$dk = 28$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh $t_{hitung} = (3,756) > t_{tabel} (1,70113)$. Jadi kesimpulannya karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak artinya dengan peluang kesalahan 0,05 atau 5%, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternative “Pengaruh Aktivitas Usaha Imigran Timur Tengah terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Tugu Utara Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor” teruji dan dapat diterima.

Salah satu upaya dalam memberdayakan laju perekonomian masyarakat dan membangun masyarakat yang unggul dan mandiri adalah dengan cara menciptakan wirausaha baru, karena pada dasarnya wirausaha berarti kemandirian (Machendrawaty, 2001: 47).

Pemberdayaan ekonomi menjadi suatu upaya penting dalam setiap kegiatan pemberdayaan karena pemberdayaan ekonomi dirasa mampu dalam meningkatkan kesejahteraan (Totok, 2015: 114).

PENUTUP

Dari hasil penelitian tentang pengaruh aktivitas usaha imigran Timur Tengah terhadap Kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Tugu Utara Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat antara aktivitas usaha Imigran Timur Tengah terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Tugu Utara Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor yaitu sebesar 0,579. Angka tersebut diperoleh dari perhitungan korelasi product moment dilanjutkan dengan perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,335% atau 33,5% yang artinya telah memberikan kontribusi sebesar

33,5% terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Tugu Utara, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dalam hal ini, faktor lain yang dimaksud adalah masyarakat Desa Tugu Utara membuka usaha dan jasa diantaranya money changer, travel, sewa villa, tour guide, pertanian, perkebunan, wisata, dan sektor informal lain. Tak hanya itu, pemerintah setempat juga berperan dalam penyediaan infrastruktur desa dan mengembangkan sumber daya yang ada di Desa Tugu Utara. Kemudian penulis melakukan penelitian lanjutan dengan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 17.0, dengan hasil penelitiannya yaitu t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3,756 > 1,70113$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kesalahan 0,05% atau 5%. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternative “Pengaruh Aktivitas Usaha Imigran Timur Tengah terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Tugu Utara Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor” teruji dan dapat diterima.

Kedua, berdasarkan dari hasil penelitian melalui kuesioner menerangkan bahwa aktivitas usaha imigran Timur Tengah memiliki rata-rata nilai 65% yang menyatakan memang “benar” disana terdapat aktivitas usaha yang dijalani oleh Imigran Timur Tengah. Selain itu juga hasil tersebut menggambarkan bahwa para Imigran Timur Tengah melibatkan masyarakat sekitar dalam melakukan kegiatan usaha. Dari hasil wawancara dengan warga sekitar memang terdapat beberapa jenis usaha seperti Restoran Timur Tengah, toko sembako, Barber Shop, minimarket khusus yang menyediakan produk khas Timur Tengah, dan lain sebagainya.

Ketiga, berdasarkan dari hasil perhitungan kuesioner dapat disimpulkan bahwa jawaban atas responden menunjukkan tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat desa Tugu Utara Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor sebesar 68%. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa masyarakat desa Tugu Utara “benar” mencapai tingkat kesejahteraan ekonomi meskipun tidak seluruh aspek. Untuk kebutuhan pokok, lapangan kerja, dan peningkatan taraf hidup sudah terpenuhi oleh masyarakat desa Tugu Utara, akan tetapi untuk kepemilikan rumah sendiri, kemampuan membeli barang mewah, kemampuan untuk membeli kendaraan, dan penurunan angka kemiskinan masih belum terpenuhi secara maksimal.

Setelah penulis menarik kesimpulan maka dalam kesempatan ini juga akan menyampaikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

Pertama, dengan adanya aktivitas usaha Imigran Timur Tengah penulis berharap dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Tugu Utara. Maka dari antara kedua pihak baik itu dari para Imigran Timur Tengah maupun masyarakat Desa Tugu Utara sendiri diharapkan dapat menjalin hubungan sosial yang baik agar pemenuhan kebutuhan fisiologi mereka terpenuhi dengan baik.

Kedua, penulis juga berharap pemerintah dapat ikut serta berperan dalam peningkatan kesejahteraan antara masyarakat Desa Tugu Utara dan para Imigran Timur Tengah dengan cara melakukan pendataan usaha di sana, mendukung masyarakat pribumi untuk membuka usaha, mewajibkan imigran Timur Tengah bekerja sama dengan pribumi dalam menjalankan usahanya, juga memberi bantuan modal untuk warga sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M. A, Suhartini & Halim, A. 2009. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat : Paradigma Aksi Metodologi*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Mardani. 2010. *Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Refika Aditama.
- Machendrawaty Nanih & Agus Ahmad Safei. 2001. *Pengembangan Masyarakat Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suharto Edi. (2007). *Membangun Masyarakat Memberdayakan rakyat*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Safei Agus Ahmad. 2016. *Development of Islamic Society Base on Majelis Ta'lim in West Java*. *American Journal Of Applied Sciences*. Vol. 13 No. 9, 947-952.
- Setiawan, A. (2014). *Dakwah Berbasis Pemberdayaan Ekonomi dan Peningkatan Kesejahteraan Mad'u*. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 6(2), 347-262.
- Totok Mardikanto & poerwoko Soebiato. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Winardi. 2000. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Bandung: Tarsito.
- Susana, S (2012). *Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Rulloh, N. (2018) *Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam* (Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Lumbok Resort Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat). UIN Raden Intan Lampung.